EDITOR :
Dra. Hj. Weni Hasan, M.Kes
Pebrianti, S.ST., M.Keb

Pengantar PRAKTIK KEBIDANAN

Yuhanah | Triana Widiastuti | Nurul Indah Sari | Linda Puji Astutik | Dewi Erlina Asrita Sari
Ely Kurniati | Rahma Tsania Zhuhra | Siti Fatimah | Ni Nyoman Murti | Trivina
Christina Pernatun Kismoyo | Rina Oktaviana | Wahyu Kristiningrum

Pengantar

PRAKTIK KEBIDANAN

Buku Pengantar Praktik Kebidanan yang berada pada tangan pembaca ini terdiri dari 13 BAB meliputi:

Bab 1 Definisi bidan
Bab 2 Sejarah dalam kebidanan (bidan, pendidikan bidan dan pelayanan bidan)
Bab 3 Peran bidan dalam konteks nasional dan global
Bab 4 Lingkup praktik bidan
Bab 5 Paradigma dan kompetensi bidan
Bab 6 Regulasi yang mengatur sertifikasi, lisensi bidan indonesia
Bab 7 *Critical thinking and critical reasoning*
Bab 8 *Informed choice and informed consent*
Bab 9 Aspek legal dan statuta dalam kebidanan
Bab 10 Konsep berubah
Bab 11 Seni dalam praktik kebidanan
Bab 12 Pengenalan EBP dalam praktik kebidanan, promosi kesehatan
Bab 13 Model praktik dalam konteks nasional dan global

eureka media aksara
Anggota IKAPI
No. 225/JTE/2021

0858 5343 1992
eurekamediaaksara@gmail.com
JL. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-120-346-5
9 786231 203465

PENGANTAR PRAKTIK KEBIDANAN

Yuhanah. S.ST., M.Kes.
Triana Widiastuti, S.Si.T., M.Kes.
Nurul Indah Sari, S.ST., M.Biomed.
Linda Puji Astutik, M.Keb.
Dewi Erlina Asrita Sari, S.ST., M.Kes.
Ely Kurniati, S.ST., M.Keb.
dr. Rahma Tsania Zhuhra, M.Pd.Ked.
Siti Fatimah, S.ST., MM., M. Keb.
Ni Nyoman Murti., M. Pd.
Trivina, S.ST., M.Kes.
Dr. Christina Pernatun Kismoyo, S.SiT. M. P. H.
Rina Oktaviana, S.Tr.Keb, M.Keb.
Wahyu Kristiningrum, S.SiT., M.H.

eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

PENGANTAR PRAKTIK KEBIDANAN

Penulis : Yuhanah. S.ST., M.Kes.
Triana Widiastuti, S.Si.T., M.Kes.
Nurul Indah Sari, S.ST., M.Biomed.
Linda Puji Astutik, M.Keb.
Dewi Erlina Asrita Sari, S.ST., M.Kes.
Ely Kurniati, S.ST., M.Keb.
dr. Rahma Tsania Zhuhra, M.Pd.Ked.
Siti Fatimah, S.ST., MM., M. Keb.
Ni Nyoman Murti., M. Pd.
Trivina, S.ST., M.Kes.
Dr. Christina Pernatun Kismoyo,S.SiT. M.P.H.
Rina Oktaviana, S.Tr.Keb, M.Keb.
Wahyu Kristiningrum, S.SiT., M.H.

Editor : Dra. Hj. Weni Hasan, M.Kes.
Pebrianti, S.ST., M.Keb.

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Husnun Nur Afifah

ISBN : 978-623-120-346-5

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, FEBRUARI 2024**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:
Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992
Surel : eurekamediaaksara@gmail.com
Cetakan Pertama : 2024

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Buku Pengantar Praktik Kebidanan dapat disusun dan saat ini ada dihadapan pembaca. Tujuan buku ini disusun adalah sebagai salah satu referensi atau bahan bacaan bagi yang memiliki minat menambah khasanah keilmuan bidang kesehatan, khususnya bagi profesi pemberi pelayanan kebidanan.

Pemahaman yang utuh mengenai Praktik Kebidanan sangat penting dimiliki oleh para bidan maupun calon bidan karena tuntutan masyarakat terhadap pelayanan kebidanan yang prima saat ini semakin meningkat dan untuk mewujudkannya sangat dibutuhkan pengetahuan, keterampilan dan perilaku profesional dalam mengaplikasikan berbentuk praktik nyata. Gambaran yang dibahas dalam buku pengantar praktik kebidanan terdiri dari 13 bab yaitu :

Bab 1 Definisi Bidan
Bab 2 Sejarah dalam Kebidanan (Bidan, Pendidikan Bidan dan Pelayanan Bidan)
Bab 3 Peran Bidan dalam Konteks Nasional dan Global
Bab 4 Lingkup Praktik Bidan
Bab 5 Paradigma dan Kompetensi Bidan
Bab 6 Regulasi yang Mengatur Sertifikasi, Lisensi Bidan Indonesia
Bab 7 *Critical Thinking* and *Clinical Reasoning*
Bab 8 *Informed Choice* and *Informed Consent*
Bab 9 Aspek Legal dan Statuta dalam Kebidanan
Bab 10 Konsep Berubah
Bab 11 Seni dalam Praktik Kebidanan
Bab 12 Pengenalan Ebp dalam Praktik Kebidanan, Promosi Kesehatan
Bab 13 Model Praktik dalam Konteks Nasional dan Global

Buku ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para dosen dan peserta didik kebidanan dalam proses Pembelajaran, sehingga mampu diaktualisasikan saat praktik di sarana pelayanan, juga bagi

para pembaca lainnya yang tertarik memahami bidang kebidanan. Terima kasih banyak dan penghargaan setinggi-tingginya penulis haturkan pada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku ini. Semoga semua menjadi amal jariah dan bernilai pahala. Ketulusan hati senantiasa penulis nantikan berupa kritik dan saran bersifat konstruktif untuk perbaikan karya-karya buku di masa mendatang.

Kolaka, 04 Februari 2024

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR III
DAFTAR ISI V
BAB 1 DEFINISI BIDAN 1
A. Definisi Bidan Menurut Bahasa 1
B. Definisi Bidan menurut Ikatan Bidan Indonesia 2
C. Definisi Bidan menurut Kepmenkes RI Nomor HK.01.07/MENKES/1261/2022 3
D. Definisi Bidan Menurut ICM, FIGO, WHO 3
E. Layanan Kebidanan 5
BAB 2 SEJARAH DALAM KEBIDANAN (BIDAN, PENDIDIKAN BIDAN DAN PELAYANAN BIDAN) 8
A. Pendahuluan 8
B. Sejarah Pendidikan Bidan di Luar Negeri 9
C. Sejarah Pendidikan Bidan di Indonesia 14
D. Pelayanan Kebidanan 22
DAFTAR PUSTAKA 30
BAB 3 PERAN BIDAN DALAM KONTEKS NASIONAL DAN GLOBAL 31
A. Pendahuluan 31
B. Peran Bidan dalam Konteks Nasional 32
C. Peran Bidan dalam Konteks Global 35
DAFTAR PUSTAKA 45
BAB 4 LINGKUP PRAKTIK BIDAN 47
A. Pendahuluan 47
B. Definisi Lingkup Praktik Bidan 47
C. Lingkup Praktik Bidan 48
D. Lahan Praktik Kebidanan 49
E. Upaya Pelayanan Kebidanan 50
F. Lingkup Asuhan Kebidanan 50
DAFTAR PUSTAKA 57
BAB 5 PARADIGMA KOMPETENSI BIDAN 58
A. Pendahuluan 58
B. Paradigma Kebidanan 58
C. Kompetensi Bidan 63

DAFTAR PUSTAKA 68
BAB 6 PERUBAHAN REGULASI YANG MENGATUR SERTIFIKASI, LISENSI BIDAN INDONESIA 69
A. Pendahuluan 69
B. Istilah dalam Kebidanan 71
C. Kewenangan Bidan 73
D. Standar Profesi Bidan dan Standar Asuhan Kebidanan 73
E. Standar Asuhan Kebidanan 76
F. Cara Melakukan Pembaharuan/ Perpanjangan STR Seumur Hidup 77
BAB 7 *CRITICAL THINKING* DAN *CLINICAL REASONING* 82
A. Pendahuluan 82
B. Kemampuan Berpikir Kritis 83
C. Kemampuan Penalaran Klinis 85
D. Penilaian Kemampuan Berpikir Kritis dan Penalaran Klinis 89
E. Penerapan Kemampuan Berpikir Kritis dan Penalaran Klinis dalam Praktik Kebidanan 90
DAFTAR PUSTAKA 92
BAB 8 *INFORMED CONCENT* DAN *INFORMED CHOICE* 94
A. Latar Belakang 94
B. *Informed Consent* 95
C. *Informed Choice* 102
DAFTAR PUSTAKA 105
BAB 9 ASPEK LEGAL DAN STATUTA DALAM KEBIDANAN 106
A. Pendahuluan 106
B. Aspek Legal dalam Pelayanan Kebidanan 106
DAFTAR PUSTAKA 117
BAB 10 KONSEP BERUBAH 118
A. Pengertian 118
B. Tujuan 119
C. Teori Perubahan 119
D. Tipe-Tipe Perubahan 123
E. Cara Melaksanakan Perubahan 124

F. Sifat Proses Berubah 126
G. Sebab-Sebab Proses Berubah 126
H. Macam-Macam Proses Berubah 127
I. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Proses Berubah . 132
J. Model dalam Perubahan 133
K. Hambatan dalam Perubahan 133
L. Perubahan dalam Kebidanan 135
DAFTAR PUSTAKA 137
BAB 11 SENI DALAM PRAKTIK KEBIDANAN 138
A. Pendahuluan 138
B. Pengertian Seni dalam Praktik Kebidanan 140
C. Aplikasi 141
D. *Evidence Based* Medis dalam Seni Praktik Kebidanan . 143
DAFTAR PUSTAKA 146
BAB 12 PENGENALAN *EVIDENCE-BASED PRACTICE* (EBP) DALAM PRAKTIK KEBIDANAN 147
A. Definisi 147
B. Tujuan 148
C. Komponen 149
D. Langkah-Langkah EBP 150
E. Implementasi EBP dalam Promosi Kesehatan 157
F. Model 158
G. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Evidence Based Practice* 163
DAFTAR PUSTAKA 165
BAB 13 MODEL PRAKTIK DALAM KONTEKS NASIONAL DAN GLOBAL 166
A. Pendahuluan 166
B. Pentingnya Model Praktik dalam Konteks Nasional dan Global 166
C. Konsep Model Praktik 169
D. Pengenalan Tentang Peran Bidan 169
E. Peran Bidan dalam Sistem Kesehatan 171
F. Model Praktik Bidan di Tingkat Nasional 173
G. Model Praktik Bidan di Tingkat Global 174
DAFTAR PUSTAKA 177

TENTANG PENULIS.....179

BAB 1 | DEFINISI BIDAN

HJ. Yuhanah, S.ST., M.Kes.

A. Definisi Bidan Menurut Bahasa

Pada dasarnya, kata "bidan" berasal dari bahasa Indonesia, dan secara umum, seorang bidan adalah gelar yang diberikan kepada tenaga medis yang memiliki keahlian khusus dalam bidang kebidanan. Keberadaan bidan sangat penting dalam menyediakan perawatan medis yang berfokus pada ibu hamil, melahirkan, dan pasien lain yang terkait dengan kehamilan dan persalinan. Selain itu, tugas dan tanggung jawab bidan juga mencakup memberikan perawatan pasca persalinan dan kesehatan reproduksi perempuan.

Istilah "bidan" dalam Bahasa Indonesia tidak hanya merujuk pada suatu pekerjaan atau profesi, tetapi juga merujuk pada seseorang yang memiliki pengetahuan dan keterampilan khusus yang diperlukan untuk merawat ibu dan anak. Fokus utama bidan adalah menyediakan layanan medis yang bersifat holistik, terutama yang berkaitan dengan kehamilan, persalinan, dan perawatan setelah persalinan. Bidan biasanya menjalani pelatihan dan pendidikan khusus di bidang kebidanan untuk mencapai tingkat keahlian tersebut (*Arti Kata "bidan" Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia | KBBI.co.id*, n.d.).

Perlu dipahami bahwa tugas bidan tidak hanya mencakup hal-hal teknis; mereka juga membutuhkan dukungan emosional dan sosial. Keberadaan bidan sangat penting selama kehamilan dan persalinan karena mereka tidak hanya

DAFTAR PUSTAKA

Arti Kata "bidan" Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia | KBBI.co.id. (n.d.). Diambil 15 Januari 2024, dari https://kbbi.co.id/arti-kata/bidan

FIGO Statements | Figo. (2024). https://www.figo.org/resources/figo-statements

Ikatan Bidan Indonesia. (2023). *Definisi Bidan*. IKATAN BIDAN INDONESIA. https://ibi.or.id/

KOWANI | IKATAN BIDAN INDONESIA. (2018). https://kowani.or.id/ikatan-bidan-indonesia/

Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/320/2020. In *Menteri Kesehatan Republik Indonesia* (Nomor 75, hal. 147–154). https://doi.org/10.1016/j.jnc.2020.125798%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.smr.2020.02.002%0Ahttp://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/810049%0Ahttp://doi.wiley.com/10.1002/anie.197505391%0Ahttp://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205%0Ahttp:

KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA TENTANG STANDAR PROFESI BIDAN, Pub. L. No. HK.01.07/MENKES/320/2020 (2020).

Definisi Bidan, Pub. L. No. HK.01.07/MENKES/1261/2022 (2022).

Philosophy and Model of Midwifery Care. (2023). https://www.internationalmidwives.org/our-work/policy-and-practice/philosophy-and-model-of-midwifery-care.html

World Health Organization (WHO). (2024). https://www.who.int/

BAB 2

SEJARAH DALAM KEBIDANAN (BIDAN, PENDIDIKAN BIDAN DAN PELAYANAN BIDAN)

Triana Widiastuti, S.Si.T., M.Kes.

A. Pendahuluan

Sejarah perkembangan pelayanan dan pendidikan kebidanan setiap waktu mengalami perkembangan, baik suatu kemajuan atau justru kemunduran. Perkembangan ini terjadi baik di Indonesia maupun di luar negeri. Sejarah kebidanan dimulai sejak awal kehidupan atau awal peradaban manusia (Qorinah, dkk, 2023).

Bidan adalah profesi yang sangat penting dalam pelayanan kesehatan di Indonesia. Pasalnya, mereka sering bertugas di daerah terpencil dengan keterbatasan akses ke rumah sakit. Peran mereka tak hanya terbatas sebagai membantu ibu melahirkan atau merawat bayi baru lahir, melainkan juga menjaga kesehatan secara umum dan reproduksi. Sangat penting mengetahui sejarah pendidikan bidan dan pelayanan bidan baik yang ada di Dunia maupun Indonesia (Koesno 2012). Membahas mengenai sejarah bidan, tapi tidak mengetahui Hari Bidan Nasional itu sendiri. Hari yang penting ini jatuh setiap tanggal 24 Juni, yang menjadi momentum bagi dunia kesehatan di Indonesia (Anaztasyams, 2015).

DAFTAR PUSTAKA

Anaztasyams. 2015. "Sejarah Perkembangan dan Pelayanan Kebidanan." *8 Januari*. Https://Anaztasyams.Wordpress.Com/2015/01/08/Makalah-Sejarah-Perkembangan-Dan-Pelayanan-Kebidanan/ (January 12, 2024).

Asrinah., Dkk. 2017. *Konsep Kebidanan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Koesno, Harni. 2012. *Profesionalisme Bidan Dalam Era Globalisasi Disampaikan Dalam Forum Bidan*. Bandung.

Mustika, Sofyan Dkk. 2012. *50 Tahun Ibi Bidan Menyongsong Masa Depan*. Jakarta: Pp Ibi.

Nurhayati., dkk. 2015. *Konsep Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika.

Purwandari, Atik. 2017. *Konsep Kebidanan : Sejarah & Profesionalisme*. Jakarta: Egc.

Qorinah Estiningtyas Sakilah Adnani, Andrea Gilkison, Judith Mcara-Couper. 2023. "A Historical Narrative Of The Development Of Midwifery Education In Indonesia." *Elsevier Women And Birth* 6 (1): E174–78.

Sari, Rury Narulita. 2016. *Konsep Kebidanan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sarwono. 2012. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.

Soepardan, Suryani. 2016. *Konsep Kebidanan*. Jakarta: EGC.

Varney, J. M. Kriebs, C.L. Gegor. 2014. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Edisi 4 volume 2*. Jakarta: EGC.

Varney, Kriebs. 2013. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Volume 1 (Edisi 4)*. Jakarta: EGC.

BAB 3

PERAN BIDAN DALAM KONTEKS NASIONAL DAN GLOBAL

Nurul Indah Sari, S.ST., M.Biomed.

A. Pendahuluan

Tenaga kesehatan berdasarkan Undang- Undang Republik Indonesia tentang Kesehatan No 36 Tahun 2014 merupakan setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan untuk jenis tertentu yang memerlukan kewenangan dalam melakukan upaya kesehatan. Tenaga kesehatan juga memiliki peran penting untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang maksimal kepada masyarakat agar masyarakat mampu meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat sehingga mampu mewujudkan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomi. Tenaga kesehatan memiliki beberapa tugas yang dalam kerjanya saling berkaitan yaitu Dokter, Dokter Gigi, Perawat, Bidan dan tenaga kesehatan medis lainnya (Kemenkes RI, 2017)

Peran adalah perilaku individu yang diharapkan sesuai dengan posisi yang dimiliki. Peran yaitu suatu pola tingkah laku, kepercayaan, nilai dan sikap yang diharapkan dapat menggambarkan perilaku yang seharusnya diperlihatkan oleh individu pemegang peran tersebut dalam situasi yang umumnya terjadi. Peran merupakan suatu kegiatan yang bermanfaat untuk mempelajari interaksi antara individu sebagai

DAFTAR PUSTAKA

Dewi, K. N., Masruchah, & Wahyuni, B. (2018). *Pemetaan permasalahan hak atas kesehatan seksual & reproduksi bagi perempuan _ ibu rumah tangga & lajang, anak, buruh, IDPs, Penyandang Cacat, Lansia dan Minoritas* (p. 18).

Fitriani, Barangkau, Masrah Hasan, Ruslang, Eka Hardianti, Khaeria, Resti Oktavia, & Selpiana. (2022). Cegah Stunting Itu Penting! *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JurDikMas) Sosiosaintifik*, *4*(2), 63–67. https://doi.org/10.54339/jurdikmas.v4i2.417

Indah, A. (2013). *KONSTRUKSI MAKNA ISTRI TENTANG PERAN SUAMI (Studi Fenomenologi Tentang Istri Sebagai Wanita Karir dan Memiliki Pendapatan yang lebih Besar dari Suami di Kota Jakarta) Wahyu Utamidewi Universitas Singaperbangsa Karawang*. *05*(02), 1085–1092.

Indah Kurniawati, Lilis Suryani, K. K. dkk. (2022). Pengantar Profesionalisme Kebidanan. In *CV. Ayrada Mandiri* (Issue Mi).

Kemenkes RI. (2016). Penanggulangan Tuberkulosis. In *Permenkes RI*.

Kemenkes RI. (2017). Modul 2 Peran dan Fungsi Bidan di Komunitas. *Modul 2 Kebidanan Komunitas Politeknik Kesehatan Yogyakarta*, *3*(1), 2–49.

Kemenkes RI. (2020). Standar Profesi Bidan. In *Kementerian Kesehatan RI*.

Kementerian PPN. (2020). Pedoman Teknis Penyusunan Rencana Aksi - Edisi II Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ Sustainable Development Goals (TPB/SDGs). *Kementerian PPN*.

Kominfo. (2011). Program Penanggulangan Kemiskinan Kabinet Indonesia Bersatu II. *Kemkominfo*, 18.

KPPA. (2014). Pedoman Pengawasan Pelaksanaan Perencanaan dan Penganggaran Yang Responsif Gender Untuk Pemerintah

Daerah. In *Applied Microbiology and Biotechnology* (Vol. 85, Issue 1).

KPPPA. (2021). *Perempuan Indonesia* (Vol. 8, Issue 1).

Murti Ani., dkk. (2021). FullBook Pengantar Kebidanan. In *Yayasan Kita Menulis*.

Na, D. E. C., & Hipertensiva, C. (2015). *Pendek (Stunting) DI Indonesia, Masalah dan Solusinya*.

Purwanti, Y. (2020). Konsep Kebidanan. In *Konsep Kebidanan*. https://doi.org/10.21070/2020/978-623-6292-22-8

Siti Azisah dkk. (2018). Buku Saku Kontekstualisasi Gender Islam dan Budaya. In *Seri Kemitraan Universitas Masyarakat (KUM) UIN Alauddin Makassar* (Vol. 16, Issue 1). https://doi.org/10.15408/bat.v16i1.4289

Yulizawati. (2021). *Konsep Kebidanan*. Indomedia Pustaka.

BAB 4

LINGKUP PRAKTIK BIDAN

Linda Puji Astutik, M. Keb.

A. Pendahuluan

Bidan memainkan peran penting dan strategis dalam menjaga kehidupan wanita dan keturunannya agar mendapatkan layanan kebidanan yang baik. Bidan mempunyai tugas penting dalam konsultasi dan pendidikan kesehatan baik bagi wanita sebagai pusat keluarga maupun masyarakat umumnya, tugas pelayanan ini meliputi *Antenatal Care* (ANC), *Intranatal Care* (INC), *Postnatal Care* (PNC), asuhan Bayi Baru Lahir (BBL), persiapan menjadi orang tua, gangguan kehamilan dan reproduksi serta Keluarga Berencana (KB) secara mandiri. Bidan juga dapat melakukan praktek kebidanan pada Puskesmas, Rumah sakit, Klinik bersalin dan unit-unit kesehatan lainnya di masyarakat (Anggraini *et al*., 2021).

B. Definisi Lingkup Praktik Bidan

Praktik kebidanan merupakan implementasi dari ilmu kebidanan oleh bidan yang bersifat otonom, kepada perempuan, keluarga, dan komunitas nya yang didasari etika dan kode etik bidan (Rahmawati *et al*., 2022). Pengertian dari lingkup praktik kebidanan adalah terkait dengan fungsi, tanggung jawab dan aktivitas bidan yang telah mendapatkan pendidikan, kompeten dan memiliki kewenangan untuk melaksanakannya (Ani *et al*., 2021) Ruang lingkup praktik kebidanan adalah batasan dari kewenangan bidan dalam menjalankan praktik yang berkaitan

DAFTAR PUSTAKA

Anggraini, D.D., Badrus, A.R., Azizah, N., 2021. Profesionalisme Kebidanan. Yayasan Kita Menulis, Sidoarjo.

Ani, M., Azizah, N., Rahmawati, V.E., 2021. Pengantar Kebidanan. Yayasan Kita menulis, Sidoarjo.

Delvina, V., Arthyka Palifiana, D., Sri Wahyuni, Mk., Pande Putu Novi Ekajayanti, M., Editor, Mk., Wulan Sari, N., 2021. Teori Konsep Kebidanan. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, Aceh.

Menkes, 2020. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Kementerian Kesehatan, Jakarta.

Rahmawati, A.-S., Nurul, H.-S., Saleh, H., Ha, A., Khairun, L.-M.-H., Mokodompit, N., Tandiallo, D., 2022. Konsep Dasar Kebidanan. CV. Literasi Nusantara Abadi, Malang.

Sari, M.H.N., Nainggolan, L., Harahap, N.A., Suryani, 2022. Pengantar Konsep Kebidanan. Yayasan Kita Menulis, Sidoarjo.

Wijayanti, I., Wardana, K. EL, Farahdiba, I., Susanto, Y.P., Sakriawati, Darmiati, Rismayana, 2022. Konsep Kebidanan. PT Global Eksekutif Teknologi, Padang.

BAB 5 PARADIGMA DAN KOMPETENSI BIDAN

Dewi Erlina Asrita Sari, S.ST., M.Kes.

A. Pendahuluan

Dalam istilah kebidanan sering kali kita mendengar tentang paradigma kebidanan. Paradigma berasal dari bahasa Latin/Yunani yang artinya model/pola. Paradigma mengandung arti yaitu sebagai pandangan hidup, pandangan suatu disiplin ilmu/profesi. Setiap bidan dalam bekerja memberikan pelayanan keprofesiannya harus berpegang pada paradigma yang merupakan pandangan terhadap manusia/perempuan, lingkungan, perilaku, pelayanan kesehatan/kebidanan dan keturunan.

B. Paradigma Kebidanan

1. Pengertian Paradigma Kebidanan

Paradigma kebidanan merupakan cara pandang bidan terhadap manusia/wanita, lingkungan, perilaku, pelayanan kesehatan/kebidanan dan keturunan dalam memberikan pelayanan kebidanan (Mustika, 2004 dalam Anggraini, 2020).

2. Komponen Paradigma Kebidanan

a. Manusia

Perempuan merupakan makhluk bio-psiko-sosio-kultural yang utuh dan unik, mempunyai kebutuhan dasar yang unik, dan bermacam-macam sesuai dengan tingkat perkembangannya. Keberadaan perempuan yang sehat jasmani, rohani dan sosial sangat diperlukan sebagai

DAFTAR PUSTAKA

Anggraini Dina Dewi. (2020), Konsep Kebidanan. Medan : Yayasan Kita Menulis.

Kepmenkes RI. (2020). Standar Profesi Bidan : Jakarta.

Herlinda. (2021). Modul Pengantar Asuhan Kebidanan. STIKes Sapta Bengkulu : Bengkulu.

BAB 6

PERUBAHAN REGULASI YANG MENGATUR SERTIFIKASI, LISENSI BIDAN INDONESIA

Ely Kurniati, S.ST., M.Keb.

A. Pendahuluan

Surat Izin Praktik (SIP) dalam upaya menjaga timbal balik pelayanan kesehatan dan keamanan klien dalam menerima pertolongan medis. Kementerian Kesehatan (Kemenkes) mengeluarkan surat edaran tentang pelaksanaan perizinan bagi tenaga medis dan tenaga kesehatan pasca terbitnya Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan. Surat edaran ini dibuat sebagai respons terhadap disahkannya undang-undang tersebut.

Surat edaran ini menetapkan pedoman untuk pemberian izin dan bertindak sebagai panduan bagi forum yang berwenang untuk mempublikasikan tip bagi para profesional kesehatan dan medis.

Terkait SIP, Undang-Undang Kesehatan Nomor 17 Tahun 2023 mengatur tiga bagian program yang berbeda. Pada mulanya SIP yang diterbitkan dianggap berlaku untuk jangka waktu yang tidak terbatas, sampai dengan hari terakhir masa berlaku SIP tersebut. Selanjutnya, minuman yang telah berhasil melewati prosedur verifikasi dan memenuhi kriteria, langsung dikeluarkan dan dianggap asli sepanjang dikonsumsi dengan cara diminum. Terakhir, publikasi SIP yang kini melalui tahap awal sebelum verifikasi dilakukan penyesuaian sesuai dengan ketentuan terkait kesehatan yaitu Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023. (UU RI, 2023)

DAFTAR PUSTAKA

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Satusehat SDMK, 2024. https://satusehat.kemkes.go.id/sdmk

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2017 tentang Izin dan Penyelenggaraan Praktik Bidan

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2019 tentang Kebidanan

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2024 tentang Kesehatan, 2024. Tata Cara Penyelenggaraan Perizinan Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan dalam UU No 17 Tahun 2023. https://sehatnegeriku.kemkes.go.id

Surat edaran Nomor hk.02.01/menkes/6/2024 Tentang Penyelenggaraan perizinan bagi tenaga medis dan tenaga Kesehatan pasca terbitnya undang-undang nomor 17 tahun 2023 Tentang kesehatan

BAB 7

CRITICAL THINKING DAN *CLINICAL REASONING*

dr. Rahma Tsania Zhuhra, M.Pd.Ked.

A. Pendahuluan

Critical thinking atau kemampuan berpikir kritis adalah serangkaian sikap atau perilaku seseorang yang menerapkan kemampuan mencari kebenaran, berpikir rasional, dan terbuka (Facione, Facione and Giancarlo, 1996). Kemampuan berpikir kritis ini merupakan sebuah upaya yang penuh kehati-hatian dalam menentukan benar atau tidaknya sebuah klaim (Moore and Parker, 2021).

Setiap profesi kesehatan harus memiliki kemampuan berpikir kritis sebagai bagian dari kompetensi dasar. Saat ini, telah terjadi peningkatan kesadaran pasien terhadap keputusan medis dan konsekuensinya. Akan tetapi, jumlah informasi yang beredar terlalu banyak namun belum tentu benar atau diperlukan bagi masyarakat. Setiap profesi kesehatan, termasuk bidan harus mampu memberikan penanganan paling efektif untuk pasien berdasarkan bukti-bukti terbaik yang tersedia. Oleh karena itu, kemampuan berpikir kritis diperlukan untuk memilih dan memilah informasi untuk menetapkan penanganan yang terbaik bagi pasien, bukan berdasarkan asumsi (Sharples *et al.*, 2017).

Clinical reasoning atau kemampuan penalaran klinis adalah proses berpikir dan pembuatan keputusan yang berhubungan dengan praktik klinis (Higgs *et al.*, 2000). Penalaran klinis adalah turunan dari kemampuan berpikir kritis

DAFTAR PUSTAKA

Amini, M. *et al.* (2011) 'An Innovative Method To Assess Clinical Reasoning Skills: Clinical Reasoning Tests In The Second National Medical Science Olympiad In Iran', *BMC Research Notes*, 4. Available at: https://doi.org/10.1186/1756-0500-4-418.

Baloyi, O.B. and Mtshali, N.G. (2018) 'A Middle-Range Theory For Developing Clinical Reasoning Skills In Undergraduate Midwifery Students', *International Journal of Africa Nursing Sciences*, 9, pp. 92–104. Available at: https://doi.org/10.1016/j.ijans.2018.10.004.

Eugène, O., Custers, J.F.M. and Durning Editors, S.J. (2018) *Innovation and Change in Professional Education 15 Principles and Practice of Case-based Clinical Reasoning Education A Method for Preclinical Students*. Available at: http://www.springer.com/series/6087.

Facione, P.A., Facione, N.C. and Giancarlo, C.A.F. (1996) *The California Critical Thinking Disposition Inventory: CCTDI : a Test of Critical Thinking Disposition*. 4th edn. California: California Academic Press LLC.

Higgs, J. *et al.* (2000) *Clinical Reasoning in the Health Professions*.

Kahlke, R. and Eva, K. (2018a) 'Constructing Critical Thinking In Health Professional Education', *Perspectives on Medical Education*, 7(3), pp. 156–165. Available at: https://doi.org/10.1007/s40037-018-0415-z.

Kahlke, R. and Eva, K. (2018b) 'Constructing Critical Thinking In Health Professional Education', *Perspectives on Medical Education*, 7(3), pp. 156–165. Available at: https://doi.org/10.1007/s40037-018-0415-z.

LaRochelle, J.S., Dong, T. and Durning, S.J. (2016) 'Pre-clerkship Clinical Skills And Clinical Reasoning Course Performance: Explaining The Variance In Clerkship Performance: Pre-Clerkship Predictors Of Clerkship Variance', *Perspectives on*

Medical Education, 5(4), pp. 215–221. Available at: https://doi.org/10.1007/s40037-016-0287-z.

McBee, E. *et al.* (2018) 'Context And Clinical Reasoning: Understanding The Medical Student Perspective', *Perspectives on Medical Education*, 7(4), pp. 256–263. Available at: https://doi.org/10.1007/s40037-018-0417-x.

Moore, B. and Parker, R. (2021) *Critical Thinking*. 13th edn. New York: McGraw Hill.

Sefton, A., Gordon, J. and Field, M. (2008) 'Teaching Clinical Reasoning To Medical Students', in J. Higgs *et al*. (eds) *Clinical Reasoning in Health Professions* . 3rd edn. Amsterdam: Elsevier.

Sharples, J.M. *et al.* (2017) 'Critical Thinking In Healthcare And Education', *BMJ (Online)*, 357. Available at: https://doi.org/10.1136/bmj.j2234.

Van der Vleuten, C. and Norman GR, S. (2008) 'Assessing clinical Reasoning', in J. Higgs *et al*. (eds) *Clinical Reasoning in Health Professions*. 3rd edn. Amsterdam: Elsevier.

Wingelaar, T.T., Wagter, J.M. and Arnold, A.E.R. (2012) 'Students' Educational Needs For Clinical Reasoning In First Clerkships', *Perspectives on Medical Education*, 1(2), pp. 56–66. Available at: https://doi.org/10.1007/s40037-012-0010-7.

BAB 8

INFORMED CONCENT DAN *INFORMED CHOICE*

Siti Fatimah, S.S.T., M.M., M.Keb.

A. Latar Belakang

Informed Consent (persetujuan berdasarkan informasi) dan *Informed Choice* (pilihan berdasarkan informasi) memiliki peran penting bagi bidan dalam memberikan perawatan kesehatan kepada ibu hamil, melahirkan, dan pasca-melahirkan. Penerapan *Informed Consent* dan *Informed Choice* bukan hanya tentang kewajiban etis, tetapi juga menjadi dasar yang penting dalam membentuk hubungan yang baik dengan pasien dan memberikan perawatan yang paling sesuai dengan kebutuhan dan preferensi pasien. Hal ini membantu meningkatkan kualitas perawatan kesehatan maternal dan neonatal secara keseluruhan.

Sebagai bidan, pemahaman mendalam tentang konsep *Informed Consent* (persetujuan berdasarkan informasi) dan *Informed Choice* (pilihan berdasarkan informasi) adalah pondasi utama yang membentuk interaksi dengan pasien dan kualitas perawatan kesehatan yang diberikan. Penerapan konsep *Informed Consent* dan *Informed Choice* menjadi penting dalam setiap interaksi dengan pasien. Hal ini melibatkan komunikasi yang efektif untuk menyampaikan informasi yang jelas, memberikan waktu bagi pasien untuk bertanya, serta memastikan bahwa pasien sepenuhnya memahami prosedur, risiko, dan pilihan perawatan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

Achadiat, & Chrisdiono M. (2006). *Dinamika Etika dan Hukum Kedokteran dalam Tantangan Zaman*. Buku Kedokteran EGC.

Asmawati, M., & Amri, S. R. (2015). Informed Choice Dengan Kepuasan Pasien Akseptor Keluarga Berencana (KB) Baru Sebagai Aspek Legal Dalam Pelayanan Kebidanan Di Pkm Benteng Kota Palopo. *Voice of Midwifery*, *4*(06), 37–45.

Lusiana El Sinta B, Silmi Aulia Gusti, Bd Yulizawati, Feni Andriani, Erda Mutiara Khalida, & Aldina Ayunda Insani. (2018). *Penuntun Keterampilan Klinik Blok 5.Etika Profesi, Hukum Kesehatan, Politik Dan Kebijakan Dalam Kebidanan*. Program Studi S1 Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.

Marni. (2014). *Etika Profesi Bidan* . Pustaka Pelajar.

Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 290/MENKES/PER/III/2008 tentang persetujuan tindakan kedokteran , (2008).

Reni Heryani. (2016). *Buku Ajar Etikolegal Dalam Praktik Kebidanan Untuk Mahasiswa Kebidanan*. CV Trans Info Media.

Sri siswati. (2003). *Etika dan Hukum Kesehatan* . PT. Raja Grafindo Persada.

Th Endang Purwoastuti, & Elisabeth Siswi Walyani, 2015. (2015). *Etikolegal Dalam Praktik Kebidanan*. Pustaka Baru Press.

Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2004 Tentang Praktik Kedokteran dan Kedokteran Gigi, (2004).

BAB 9

ASPEK LEGAL DAN STATUTA DALAM KEBIDANAN

Ni Nyoman Murti, M.Pd.

A. Pendahuluan

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam segala bidang berpengaruh terhadap meningkatnya kritis masyarakat terhadap mutu pelayanan kesehatan terutama pelayanan kebidanan. Menjadi tantangan bagi profesi bidan untuk mengembangkan kompetensi dan profesionalisme dalam menjalankan praktik kebidanan serta dalam memberikan pelayanan berkualitas. Sikap etis profesional bidan akan mewarnai dalam setiap langkahnya, termasuk dalam mengambil keputusan dalam merespon situasi yang muncul dalam asuhan. Pemahaman tentang etika dan moral menjadi bagian yang fundamental dan sangat penting dalam memberikan asuhan kebidanan, dengan senantiasa menghormati nilai-nilai pasien.(Yanuar Amiln 2017)

B. Aspek Legal dalam Pelayanan Kebidanan

1. Pengertian Aspek Legal

Legal berasal dari kata leggal (bahasa Belanda) yang artinya adalah sah menurut undang undang, dan menurut kamus Bahasa Indonesia legal diartikan sesuai dengan undang undang atau hukum. Aspek legal merupakan studi kelayakan yang mempermasalahkan keabsahan suatu tindakan ditinjau dari segi hukum yang berlaku di Indonesia. Pengertian aspek legal pelayanan kebidanan adalah

DAFTAR PUSTAKA

Dr. Hetty Ismainar, SKM., MPH Armiatin, MPH *et al*. 2016. *Etika Kebidanan dan Ilmu Kesehatan*.

Dwi Erawati, Ambar. 2020. *Aspek Legal Kebidanan Dan Etika Bidan*. https://lppminternal.uwhs.ac.id/isbn/Aspek Legal Kebidanan dan Etika Bidan.pdf.

Priatna, Heri. 2021. "Etika Profesi dan Hukum Kesehatan Fisioterapi." (April).

Ratnasari, Ririn. 2017. "Modul Praktikum Etikolegal dalam Praktik Kebidanan." : 89.

Yanuar Amin. 2017. "Etika Profesi dan Hukum Kesehatan." : 90–93.

BAB 10 | KONSEP BERUBAH

Trivina, SST., M.Kes.

A. Pengertian

Berubah merupakan beranjak dari keadaan status quo yaitu suatu proses bergerak atau beralih dari keadaan semula ke keadaan berikutnya, dari tingkat perkembangan yang ada ke tingkat perkembangan berikutnya. Perubahan merupakan suatu proses dimana terjadinya peralihan atau perpindahan dari status tetap (statis) menjadi status yang bersifat dinamis, artinya dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan yang ada, dengan kata lain perubahan dapat dikaitkan sebagai proses pergeseran dari suatu sistem ke sistem lain. Perubahan dapat mencakup keseimbangan individual, sosial maupun organisasi untuk dapat menerapkan ide atau konsep terbaru dalam menyampaikan tujuan tertentu.

Beberapa pengertian perubahan menurut para ahli, antara lain:

1. Perubahan adalah proses dinamis dimana yang terjadi pada tingkah laku dan fungsi seseorang, keluarga, kelompok, atau komunitas (Potter & Perry, 2015);
2. Berubah merupakan kegiatan atau proses yang membuat sesuatu atau seseorang berbeda dengan keadaan sebelumnya (Atkinson, 2010);
3. Berubah merupakan proses yang menyebabkan perubahan pola perilaku individu atau institusi (Brooten,1978 di dalam (Arijanto *et al*., 2018));

DAFTAR PUSTAKA

Arijanto, A., Perkasa, D. H., Widayati, C. C., & Nur, E. R. W. (2018). *Manajemen Perubahan* (C. Sukono, Ed.). Halaman Moeka Publishing.

Atkinson, R. L. (2010). *Pengantar Psikologi. Jilid 2. Diterjemahkan oleh : Widjaja Kusuma.* Interkasara.

Bennis, W. G. B., Kenneth, D., & Robert, C. (1990). *Merencanakan Perubahan*. Intermedia.

Carol, R., & Taylor. (2011). *Fundamentals of Nursing* (7th ed.). Lippincott Williams & Wilkins.

Gillies, D. A. (2016). *Manajemen Keperawatan: Suatu Pendekatan Sistem (Terjemahan)* (2nd ed.). W.B. Saunder Company.

Irwan. (2017). *Etika dan Perilaku Kesehatan* (1st ed.). CV.Absolute Media.

Lewin, K. (1951). *Field Theory in Social Science*. Harper & Row.

Miller, C. A. (2012). *Nursing Care of Older Adult: Theory And Practices*. JB. Lippincott Company.

Nadler, D. A., Shaw, R. B., & Walton, A. E. (1995). *Discontinuous change: Leading Organizational Transformation*. Jossey-Bass.

Potter, P. A., & Perry, A. G. (2015). *Fundamental Keperawatan (Konsep, Proses, dan Praktik)* (4th ed., Vol. 2). EGC.

Rogers, E. M. (2003). *Diffusion of Innovation* (5th ed.). Free Press.

BAB 11 SENI DALAM PRAKTIK KEBIDANAN

Dr. Christina Pernatun Kismoyo, S.SiT., MPH.

A. Pendahuluan

Dalam praktik kebidanan, seni bukan hanya sekadar ekspresi kreativitas, tetapi juga sebuah elemen yang mewarnai setiap proses dan interaksi. Seni dalam konteks kebidanan membuka pintu menuju pemahaman yang lebih dalam tentang kehidupan, kelahiran, dan kesehatan perempuan. Artikel ini akan mengupas secara komprehensif peran seni dalam praktik kebidanan, menjelajahi bagaimana seni dapat menjadi sarana penyampaian informasi, dukungan emosional, dan bahkan alat pembelajaran yang inovatif. Melalui pendekatan seni dalam dunia kebidanan, kita dapat melihat bagaimana aspek kreatif ini tidak hanya memperkaya pengalaman para ibu dan keluarga, tetapi juga memberikan dimensi baru dalam upaya menciptakan lingkungan kebidanan yang lebih humanistik dan berempati.

Seorang praktisi kebidanan penting untuk mempelajari pentingnya seni dalam kebidanan (Shadap, 2022), (Bohren, Tunçalp, & Miller, 2020) hal ini akan meningkatkan praktik kebidanannya menjadi komprehensif dan berkualitas, dengan rincian penjelasan sebagai berikut:

1. **Pemahaman Mendalam tentang Pengalaman Kehamilan dan Persalinan:** Seni dapat menjadi alat untuk menggambarkan perjalanan kehamilan, persalinan, dan masa nifas dengan cara yang lebih mendalam. Melalui seni, praktisi kebidanan dapat

DAFTAR PUSTAKA

Bohren, M. A., Tunçalp, Ö., & Miller, S. (2020). Transforming intrapartum care: Respectful maternity care. *Best Practice and Research: Clinical Obstetrics and Gynaecology*, *67*, 113-126. https://doi.org/10.1016/j.bpobgyn.2020.02.005

CP. Kismoyo and Suyanto, S. (2023). Pengembangan Instrumen Evaluasi Praktik Klinik Kebidanan Berbasis Comprehensive Continuity of Care (PKK Triple C). (Disertasi Doktoral, UNY, 2023). *Lumbung Pustaka UNY*.

Hamm, R. F., Iriye, B. K., & Srinivas, S. K. (2021). Implementation Science is Imperative to the Optimization of Obstetric Care. *American Journal of Perinatology*, *38*(7), 643-648. https://doi.org/10.1055/s-0040-1721728

Peahl, A. F., Smith, R. D., & Moniz, M. H. (2020). Prenatal care redesign: creating flexible maternity care models through virtual care. *American Journal of Obstetrics and Gynecology*, *223*(3), 389.e1-389.e10. https://doi.org/10.1016/j.ajog.2020.05.029

Rahyani, N. K. Y., & Hakimi, M. (2021). *Critical Thinking dalam Asuhan Kebidanan Berbasis Bukti.* Press. UGM.

Shadap, A. (2022). *Evidence Based Practice* in midwifery care.*International Journal of Obstetrics and Gynaecological Nursing*, *4*(1), 01-04. https://doi.org/10.33545/26642298.2022.v4.i1a.75

Toohill, J. (2023). Queensland Birth Strategy – Transforming Maternity Care. *Women and Birth*, *36*, S17-S18. https://doi.org/10.1016/j.wombi.2023.07.045

BAB 12

PENGENALAN *EVIDENCE-BASED PRACTICE* (EBP) DALAM PRAKTIK KEBIDANAN

Rita Oktaviana JB, S.Tr.Keb., M.Keb.

Evidence-Based Practice (EBP) memiliki peran utama dalam merancang intervensi yang efektif dalam upaya promosi kesehatan (Steglitz *et al*., 2015). Penyatuan bukti ilmiah dalam strategi promosi kesehatan dapat meningkatkan kesuksesan program, mengurangi risiko, dan menjamin kesesuaian upaya promosi kesehatan dengan kebutuhan masyarakat. Secara keseluruhan, EBP menjadi landasan kritis untuk memastikan bahwa praktik kebidanan dan promosi kesehatan didasarkan pada bukti ilmiah terbaik, meningkatkan hasil kesehatan masyarakat, dan memberikan pelayanan yang optimal.

A. Definisi

Evidence-Based Practice (EBP) dalam praktek kebidanan adalah pendekatan yang menggunakan bukti ilmiah terkini, pengetahuan klinis, dan nilai-nilai pasien untuk memandu pengambilan keputusan dan memberikan asuhan kebidanan yang berkualitas (Leen *et al*., 2014). Pendekatan ini menekankan penggunaan bukti-bukti yang berasal dari penelitian ilmiah, panduan klinis, dan pengalaman klinis yang teruji untuk mendukung keputusan praktisi kebidanan. Dalam praktek kebidanan, EBP melibatkan proses identifikasi pertanyaan penelitian, pencarian literatur yang relevan, evaluasi dan seleksi bukti-bukti yang ada, serta penerapan bukti-bukti tersebut dalam pengambilan keputusan klinis. Bidan yang menerapkan

DAFTAR PUSTAKA

Leen, B., Bell, M., & Mcquillan, P. (2014). *Evidence-based practice: a practice manual*.http://hdl.handle.net/10147/317326Findthisandsimilarworksat-http://www.lenus.ie/hse

Melnyk, B., & Fineout-Overholt, E. (2019). *Evidence-Based Practice In Nursing And Healthcare* (4th ed., Vol. 4). Wolters Kluwer Health.

Paramitha, A. K., & Rafhani Rosyidah. (2020). *Buku Ajar Mata Kuliah Evidence Based Midwifery*. Sidoarjo: Umsida Press

Shadap, A. (2022). *Evidence Based Practice* in midwifery care. *International Journal of Obstetrics and Gynaecological Nursing*, *4*(1), 01–04. https://doi.org/10.33545/26642298.2022.v4.i1a.75

Steglitz, J., Warnick, J. L., Hoffman, S. A., Johnston, W., & Spring, B. (2015). Evidence-Based Practice. *International Encyclopedia of the Social & Behavioral Sciences: Second Edition*, 332–338. https://doi.org/10.1016/B978-0-08-097086-8.10540-9

BAB 13 MODEL PRAKTIK DALAM KONTEKS NASIONAL DAN GLOBAL

Wahyu Kristiningrum, S.S.iT, M.H.

A. Pendahuluan

Model praktik dalam konteks nasional dan global mencerminkan kebutuhan akan pendekatan yang lebih terarah dan terpadu dalam memahami, mengembangkan, dan menerapkan pengetahuan di berbagai bidang. Model praktik merujuk pada cara atau metode konkret di mana suatu konsep atau teori diterapkan dalam situasi praktis. Model praktik bidan didorong oleh berbagai faktor yang mencerminkan kebutuhan kesehatan perempuan, bayi, dan keluarga yang mendasari pengembangan model praktik bidan seperti Kematian Maternal dan Neonatal, Kesenjangan Akses Pelayanan Kesehatan, Krisis Tenaga Kesehatan, Pemberdayaan Perempuan. Dengan memahami latar belakang ini, model praktik bidan dapat terus berkembang sesuai dengan tuntutan zaman, kebutuhan masyarakat, dan perkembangan dalam ilmu kesehatan. Latar belakang tersebut memberikan landasan yang kuat untuk merancang model praktik bidan yang efektif dan responsif terhadap kebutuhan kesehatan global.

B. Pentingnya Model Praktik dalam Konteks Nasional dan Global

Pentingnya model praktik bidan dalam konteks nasional dan global tidak dapat dipandang sebelah mata, karena memiliki dampak yang signifikan pada kesehatan perempuan, bayi, dan

DAFTAR PUSTAKA

Astuti, E. R., & Sari, L. L. (2020). Peran Bidan Sebagai Motivator Dalam Promosi Kesehatan Pada Ibu Hamil. *Jurnal Asuhan Ibu Dan Anak*, *5*(2), 19–24.

Damayanti, F. N., Absori, A., Wardiono, K., & Rejeki, S. (2019). *Perlindungan Hukum Profesi Bidan* (Vol. 1).

Darma, R., & Tanjung, S. (2015). Model Ketulusan (Altruistic) Bidan Dalam Memberikan Pelayanan. *Jurnal Pendidikan Dan Kepengawasan*, *2*(1), 18.

Devi, S. P., Anshari, F., Aquinaldo, R., & Kaligis, W. (2022). Peran Bidan sebagai Agen Perubahan dalam Sosialisasi Tele-CTG untuk Kesehatan Ibu Hamil. *Journal of Strategic Communication*, *12*(2), 108–121.

Indah Wulandari, D., Hidayah, N., Fatimah, S., Machfudloh, M., & Wuri Astuti, A. (2022). Spesialisasi Dalam Praktik Kebidanan: Scoping Review. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, *14*(1). https://doi.org/10.36419/jki.v14i1.765

Irka, P., Novi, S., & Susanti, S. E. N. (2023). *Konsep Kebidanan*. UNPRI Press.

Korespondensi, A., Alifian, M., Putra, R., Yo, E. C., Phowira, J., & Anggraeni, T. D. (2020). *Upaya Menurunkan Angka Kematian Ibu akibat Perdarahan Pasca-Persalinan di Indonesia melalui Inovasi Sistem Pelayanan Kesehatan* (Vol. 47, Issue 10).

Novitasari Ujianingtyas, A. (2023). Kewenangan Pemerintah Daerah untuk Melindungi Bidan yang Melaksanakan Program Keluarga Berencana. *Perspektif Hukum*, 30–57. https://doi.org/10.30649/ph.v23i1.170

Susiana, S. (2021). Urgensi Pengaturan Hak Kesehatan reproduksi perempuan. *Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI*, *8*(5), 13–16.

Wasiatul Humairo Bidan RSUD Soedjono Selong, S. R. (2023). Strengthening The Utilization Of Health Workers (Midwives)

In Indonesia (An Effort To Enhance The Professionalism Of Midwives And Optimal Health Services). *Jurnal Kompilasi Hukum*, *8*(2). https://doi.org/10.29303/jkh.v8i2.141

TENTANG PENULIS

Hj. Yuhanah. S.ST., M.Kes. Dosen Universitas Sembilanbelas November Kolaka. Penulis lahir di Limbangan, Kabupaten Garut tanggal 12 Juli 1964. Sejak tahun 2018 penulis sebagai Dosen tetap pada Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Sembilanbelas November Kolaka, Sulawesi Tenggara, yang awalnya bertugas sebagai tenaga profesi bidan Puskesmas Tosiba, (1984 - 2018). Menyelesaikan pendidikan D3 dan D4 pada Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Kendari dan melanjutkan S2 pada Jurusan Kesmas (Konsentrasi Kesehatan Reproduksi) UIT Makassar. Mata kuliah yang diampu penulis adalah Etika, Psikologi dan Maternitas.

Alhamdulillah penulis aktif melaksanakan tridharma perguruan tinggi karena amanah, disamping mengajar juga giat publikasi beberapa jurnal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat masyarakat termasuk menulis buku, diantaranya : Panduan Kader Kesehatan "Pencegahan dan Deteksi Dini Kanker Payudara, Strategi dalam Menghadapi Tantangan Sistem Kesehatan Pasca Pandemi Covid-19, Komunikasi Kesehatan Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik, Pengantar Kesehatan Masyarakat, Kehamilan Sehat Mewujudkan Generasi Berkualitas Di Masa New Normal dan Bidan Indonesia Bercerita.

Penghargaan yang diperoleh penulis yaitu: Tenaga Kesehatan Teladan Kabupaten Kolaka, Tanda Kehormatan "Disi Medaso To'ori Mandara" tenaga PNS Teladan Lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten Kolaka, Tanda Kehormatan Presiden Republik Indonesia "Satyalancana Karya Satya XX Tahun" dan Tanda Kehormatan Presiden Republik Indonesia "Satyalancana Karya Satya XXX Tahun".

Triana Widiastuti, S.Si.T., M.Kes, lahir di Jepara, 10 Maret 1983. Jenjang Pendidikan DIII di Akademi Kebidanan Pemerintah Kabupaten Kudus lulus tahun 2005. Pendidikan DIV kebidanan ditempuh di STIKes Ngudi Waluyo Ungaran Semarang lulus tahun 2007. Pendidikan S2 Kesehatan Masyarakat ditempuh Universitas Diponegoro Semarang, lulus tahun 2013. Mengawali karir sebagai Dosen pada tahun 2009. Saat ini bekerja di STIKes Bakti Utama Pati dari tahun 2021 s.d sekarang sebagai dosen. Penulis merupakan owner Home Care, UD Lancar Agung, Tridiasshop dan agen resmi alat kesehatan dan terapi kesehatan MCI. Riwayat mengajar penulis Asuhan kebidanan Neonatus, Bayi dan Balita, dan anak prasekolah, Asuhan Persalinan, Asuhan Kegawatdaruratan Maternal Neonatal, *Holistic Care Community*, Konsep Kebidanan, Etika dan Hukum Kesehatan, Asuhan Kebidanan Kehamilan, Asuhan Kebidanan Nifas dan BBL, Pemeriksaan Fisik Ibu dan Bayi, Asuhan Kebidanan pada Bayi Balita dan Anak Pra Sekolah, Kebugaran dalam Praktik Kebidanan. Saat ini penulis sedang mengajar Biologi Reproduksi, Praktik Profesional Bidan, dan Laporan Tugas Akhir. Penulis telah melakukan publikasi ilmiah baik ke jurnal terakreditasi dan jurnal nasional. Buku yang pernah ditulis antara lain Konsep Kebidanan, Asuhan Kebidanan Masa Nifas.

Nurul Indah Sari, S.ST., M.Biomed, lahir di Kuala Enok, pada Tanggal 4 Januari 1988. Pernah menempuh pendidikan D3 Kebidanan di Poltekkes Kemenkes Riau Lulus Tahun 2008, D4 Bidan Pendidik di Universitas Sumatera Utara Lulus Tahun 2010, S2 Ilmu Biomedik Peminatan Kesehatan Ibu dan Anak di Universitas Andalas Padang Lulus pada Tahun 2013 dan Saat ini penulis sedang menempuh pendidikan Program Profesi Bidan di Poltekkes Kemenkes Jambi yang sedang berjalan semester II. Sejak tahun 2008 hingga sekarang penulis merupakan Dosen Tetap STIKes Husada Gemilang Tembilahan. Penulis yang kerap disapa Indah ini adalah

anak dari pasangan H. Mhd. Samir (ayah) dan Hj. Siti Halijah (ibu). Penulis aktif menghasilkan karya berupa buku referensi serta karya ilmiah lainnya.

Linda Puji Astutik, M. Keb. lahir di Bangkalan, pada 1 April 1985. Ia tercatat sebagai Alumni Universitas Padjajaran Wanita yang kerap disapa Linda ini Bekerja di Poltekkes Kemenkes Palangkaraya.

Dewi Erlina Asrita Sari, S.ST., M.Kes., lahir di Pulau Kijang, pada tanggal 22 Juni 1991. Penulis tercatat sebagai Lulusan Diploma IV Bidan Pendidik di Universitas Respati Yogyakarta dan S2 Kesehatan Masyarakat di Universitas Respati Indonesia. Wanita yang kerap disapa Dewi ini adalah anak pertama dari pasangan H. Patawari (ayah) dan Hj. Darwiyah (ibu). Penulis merupakan dosen tetap Prodi Diploma Tiga Kebidanan STIKes Husada Gemilang Tembilahan sejak tahun 2016 sampai dengan sekarang. Buku ini merupakan buku keempat yang ditulis bersama dengan tim, semoga buku ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Ely Kurniati, S.ST., M.Keb. Lahir di Sumbawa 30 Juli 1988. Ia tercatat sebagai lulusan Universitas Hasanuddin tahun 2015. Istri bahagia dari bapak Ariwansyah Amal dan Ibu dari Aisyah Aila Azzahra, Alia Izzatunnisa dan Muhammad Alif Alkhair. Ely begitu dia disapa, telah berkecimpung di dunia pendidikan sejak tahun 2012 dan sebelumnya telah menulis Buku tentang Askeb I Kehamilan.

dr. Rahma Tsania Zhuhra, M.Pd.Ked. lahir di Maninjau, Sumatera Barat pada 22 Mei 1988. Ia menyelesaikan pendidikan profesi dokter di Fakultas Kedokteran Universitas Andalas tahun 2012 dan Magister Pendidikan Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia tahun 2020. Saat ini, dr. Rahma tercatat sebagai staf pengajar di Departemen Pendidikan Kedokteran FK Universitas Andalas. Peminatan penelitian yang digeluti saat ini adalah di bidang pendidikan kedokteran dan kesehatan, dukungan mahasiswa, pembelajaran, serta kolaborasi interprofesional.

E-mail:
tsaniazr.md@gmail.com
rahmatsania@med.unand.ac.id

Siti Fatimah, SST.,MM.,M.Keb. lahir di Ciamis, 29 Juli 1986. Riwayat Pendidikan: lulus DIV Bidan Pendidik di Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya pada tahun 2009, lulus S2 Manajemen di STIE ISM Jakarta tahun 2011, dan pada tahun 2015 lulus S2 Kebidanan dari Universitas Padjajaran Bandung. Saat ini penulis adalah dosen tetap Program Studi Profesi Bidan di Universitas Galuh dari tahun 2009 s.d sekarang. Penulis pernah lolos hibah pendanaan Pengabdian Masyarakat dari Kemendikbud Ristek Dikti pada tahun 2020. Selain sebagai dosen tetap penulis juga sebagai Pengurus di PC IBI Kabupaten Ciamis di bawah Wakil Ketua I Sie Penelitian dan Pengembangan. Penulis juga sebagai Fasilitator Pelatihan Midwifery Update dan sebagai Verifikator STR PC IBI Kab. Ciamis. Email sitifatimah446611@gmail.com, HP 081323659991

Ni Nyoman Murti, M.Pd. lahir di Bugbug, Karangasem tanggal 21 Juli 1965 dan Pendidikan penulis berawal dari sekolah Akademi perawat Depkes Semarang Tahun 1985, dan melanjutkan ke Pendidikan Program pendidikan Bidan B,untuk guru Bidan di Ujung Pandang Tahun 1994, lanjut pendidikan S1 Mipa Biologi di Universitas Tri Dharma Balilkpapan tahun 2001 selanjutnya penulis mengikuti Pendidikan Diploma III Kebidanan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Katim Tahun 2008, dan lanjut pendidikan Magister manajemen Pendidikan di Universitas Mulawarman Samarinda tahun 2010.
Pengalaman penulis dalam berorganisasi menjadi ketua II bidang Pendidikan Ikatan Bidan Indonesia (IBI) Cabang Balikpapan yaitu periode 2018 – 2024. Pengurus Gabungan Organisasi Wanita (GOW) Kota Balikpapan periode 2022-2027, bidang pendidikan & pelatihan, Pengurus Organisasi Wanita Hindu Dharma bidang Kesehatan & KB. Pengalaman dalam bekerja Penulis pernah menjabat sebagai Sekretaris Jurusan Kebidanan periode 2016-2020 di Potekkes Kemenkes Kaltim dan Saat ini penulis bekerja sebagai Dosen pada Jurusan Kebidanan di Poltekkes Kemenkes Kaltim .
Elmail Penulis : baratamurti@gmaill.com

Trivina, SST., M.Kes. adalah seorang penulis yang berasal dari Provinsi Kalimantan Barat. Ia lahir di Nyarumkop, pada tanggal 11 April 1977. Trivina merupakan anak ke 3 dari 4 bersaudara. Ia tercatat sebagai lulusan Magister Ilmu Kesehatan di Universitas Respati Indonesia Jakarta pada tahun 2016 dengan peminatan Program Studi Kesehatan Reproduksi. Keseharian Trivina adalah sebagai dosen pada Fakultas Kesehatan tepatnya di program Studi Diploma III Kebidanan Universitas katolik Santo Agustinus Hippo Pontianak Kalimantan Barat.

Dr. Christina Pernatun Kismoyo, S.SiT.,MPH. Nama panggilan saya Christina terlahir di Yogyakarta dan homebased sebagai dosen di STIKes Akbidyo di Program Studi Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan. Mata kuliah yang diampu Fisiologi kehamilan, persalinan, nifas dan BBL, KDPK, Asuhan kebidanan pada ibu bersalin dan BBL, Praktik Kebidanan dan asuhan komplementer. Beberapa buku yang telah diterbitkan terkait komplementer, Kabupaten Layak anak, Komplikasi penyakit pankreas dalam kehamilan, Keterampilan Dasar Praktik Klinik. Disela waktu mengajar masih memberikan praktik layanan kebidanan dan sebagai Tim Pendamping Keluarga dalam pencegahan stunting serta aktif di organisasi Ikatan Bidan Indonesia cabang Bantul, DI. Yogyakarta.
Email : pernatun01@gmail.com

Rina Oktaviana, S.Tr.Keb, M.Keb. seorang perempuan yang lahir di Pekanbaru pada tanggal 10 Oktober 1996, memulai perjalanan pendidikannya dengan mengejar dan berhasil meraih gelar Ahli Madya Kebidanan (Amd.Keb) dari Akademi Kebidanan Helvetia Pekanbaru pada tahun 2016, pada tahun 2018 penulis mendapatkan gelar Sarjana Sains Terapan (DIV Kebidanan) dari STIKes Fort de Kock Bukittinggi. Semangat keterlibatan penulis dalam dunia pendidikan semakin berkembang pesat seiring dengan keputusan untuk melanjutkan studi Magister Kebidanan di Universitas Andalas dan terwujud pada tahun 2022 dengan sukses meraih gelar Magister Kebidanan (M.Keb). Kecintaan dan ketertarikan penulis terhadap dunia pendidikan secara khusus tercermin melalui minatnya terhadap pengembangan sistem pembelajaran yang inovatif.

Wahyu Kristiningrum, S.S.iT, M.H. Dosen Program Studi Kebidanan Program Sarjana. Fakultas Kesehatan - Universitas Ngudi waluyo. Penulis lahir di Pati tanggal 10 April 1988. Menyelesaikan pendidikan DIII Kebidanan di AKBID Mardi Rahayu Kudus dan melanjutkan DIV Kebidanan di STIKES Ngudi Waluyo yang sekarang telah menjadi Universitas Ngudi Waluyo dan masuk sebagai pengajar di Universitas Ngudi Waluyo sejak 2011 sampai saat ini sebagai dosen tetap pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana, Fakultas Kesehatan, Universitas Ngudi waluyo. Penulis melanjutkan pendidikan S2 di Universitas 17 Agustus Semarang pada tahun 2014 pada Jurusan Hukum Kesehatan. Penulis saat ini menekuni bidang hukum kesehatan, penulis juga terlibat dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat di bidang kebidanan dan hukum kesehatan. Penulis juga menjadi pembina dalam unit kegiatan kemahasiswaan kerohanian Khataros Youth sejak tahun 2019. Di dalam program studi penulis menjabat di bagian kemahasiswaan sekaligus menjadi pembina himpunan mahasiswa kebidanan sejak tahun 2022.